



Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi: Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Qonita Luthfiah¹, Fatimah²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 46/VII Tanjung II

Article Info

Article history:

Received Mei 13, 2021

Revised Jul 16, 2021

Accepted Nov 28, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Karya Wisata
Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata.

Metode Penelitian: Dengan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang peserta didik kelas IV SDN 46/VII Tanjung II, dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Temuan Utama: Hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis dari milles dan huberman. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata mendapatkan hasil belajar yang memuaskan guru dengan kategori baik karena peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran dan peserta didik yang berantusias dalam belajar.

Keterbaruan Penelitian: Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan terkait pembelajaran berbasis karyawisata ini adalah penggunaan metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Qonita Luthfiah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Indonesia
Email: qonitaluth@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia untuk ikut berkontribusi dalam memajukan suatu bangsa, untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan terkhusus pada jenjang sekolah dasar [1]. Meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar [2]. Hasil belajar dan proses belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan [3]. Kualitas proses belajar yang baik dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai macam pelajaran salah satu diantaranya yaitu melalui muatan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar tidak lagi berbentuk mata pelajaran, melainkan berbentuk muatan pembelajaran IPS yang tergabung didalam pembelajaran tematik. Pembelajaran IPS penting diberikan kepada peserta didik jenjang sekolah dasar agar mampu mengenal kehidupan masyarakat dan lingkungan [4]. Pentingnya pembelajaran IPS bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis [5]. Namun sering kali IPS identik dengan pembelajaran yang membosankan karena terlalu banyaknya materi, kurangnya jam pelajaran dan bahan ajar yang dimiliki

sekolah [6]. Melihat kondisi tersebut guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran IPS bagi peserta didik jenjang Sekolah Dasar, dengan menggunakan metode pembelajaran yang jarang di rasakan oleh peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di lakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran IPS kepada peserta didik yaitu metode pembelajaran karya wisata. Metode karya wisata merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengunjungi objek tertentu dalam rangka memperluas pengetahuan dan pengalaman [7-9]. Terkadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, agar peserta didik mendapat pelajaran dari apa yang dilihatnya [10, 11]. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya dan memastikan bahwa peserta didik mengalami situasi tersebut [12, 13]. Salah satu tempat yang bisa dijadikan sumber belajar di luar kelas yaitu Candi Muaro Jambi.

Candi Muaro Jambi sangat relevan di jadikan sebagai obyek karyawisata pada pembelajaran IPS subtema “perjuangan para pahlawanku” mengenai “peninggalan kerajaan”. Candi Muaro Jambi adalah sebuah kompleks per candian agama Hindu-Buddha yang terluas di Asia Tenggara yang kemungkinan besar merupakan peninggalan kerjaan sriwijaya dan kerajaan melayu. Kompleks per candian terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Peninggalan ini sangat banyak megandung nilai edukasi yang dapat di ajarkan kepada peserta didik. Dengan diterapkannya metode pembelajaran karya wisata materi yang diajarkan akan lebih bermakna, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung berbagai peninggalan sejarah yang ada di daerahnya.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar [14], tentang Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota [15], dan tentang Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok [16]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata yang peneliti teliti ataupun tempat atau peninggalan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa karya wisata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46/VII Tanjung II berjumlah 27 peserta didik yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara kepada peserta didik. Kisi-kisi pengamatan dan wawancara sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik Dan Observasi

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan tentang pembelajaran IPS	3	Pelaksanaan pembelajaran IPS	2
Kesiapan dalam belajar	2	Interaksi guru dan peserta didik	1
Antusias dalam belajar	2	Kesiapan guru	1
Respon peserta didik terhadap metode karya wisata	2	Kerja sama guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran	1
Harapan peserta didik terhadap pembelajaran IPS	1	Kendala dalam belajar	1

Analisis penelitian yang digunakan adalah teknik Milles & Huberman. Wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara dengan tipe pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS dan hasil belajar peserta didik tentang metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang akan memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Pelaksanaan pembelajaran IPS	Pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan dengan penuh antusias peserta didik.
Interaksi guru dan peserta didik	Pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik. Peserta didik sering bertanya mengenai pembelajaran yang dilakukan.
Kesiapan guru	Guru telah menguasai materi.
Kerja sama guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran	Guru sebagai fasilitator sangat tanggap dalam menghadapi peserta didik yang banyak bertanya.
Kendala dalam belajar	Ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai dengan tujuan.

Selain melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik di kelas setelah pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam wawancara bersama peserta didik kelas IV adalah dengan rata-rata jawaban sebagai berikut:

“Pembelajarannya berkunjung ke tempat wisata”

“Belajarnya sambil jalan-jalan”

“Kami biasa belajar secara berkelompok”

“Biasanya kami juga belajar di luar kelas”

“Saya senang”

“Saya biasanya sering bertanya kepada teman satu kelompok”

“Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan”

“Asik pokoknya”

“Materi yang disampaikan guru sangat jelas”

“Harapannya supaya lebih sering belajar sambil jalan-jalan”

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya adalah hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik sangatlah memuaskan, hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengatur pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran karya wisata sehingga membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Dari data yang telah didapatkan, hasil belajar peserta didik dapat dikatakan memuaskan karena manajemen kelas yang baik oleh guru sehingga peserta didik berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, sehingga metode karya wisata sangat tepat dilakukan di kelas IV.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar [14], tentang Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota [15], dan tentang Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok [16]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata yang peneliti teliti ataupun tempat atau peninggalan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa karya wisata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran agama menggunakan metode karyawisata dengan dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tidak hanya itu, antusias, kesiapan dan semangat peserta didik dalam belajar juga menjadi penentu hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

REFERENSI

- [1] D. Tika Oktaviana, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 36–42, 2018.
- [2] S. Raupu, "Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal 45 Makassar," *Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 4, no. 1, pp. 89–102, 2018, doi: 10.24256/jpmipa.v4i1.254.
- [3] Q. Luthfiah and D. Sartika, "Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi: Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *J. Bs. Edu. R*, vol. 2, no. 3, pp. 70–74, Sep. 2021.
- [4] J. Jumriani, S. Syaharuddin, N. T. F. W. Hadi, M. Mutiani, and E. W. Abbas, "Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2027–2035, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1111.
- [5] R. Rahmawati, A. Kasdi, and Y. Riyanto, "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar," *J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 1, p. 4, 2020.
- [6] Y. D. Purmintasari and E. J. PU, "Penggunaan Media Ilustrasi Pop-Up Sejarah dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari," *J. Ilm. Kependidikan*, vol. X, no. 2, pp. 1–8, 2017.
- [7] P. Miller *et al.*, "Crossing the Border: Reconstructing and Re-Aligning Teacher and Principal Identities through a Study Tour," *J. Adult Contin. Educ.*, vol. 21, no. 1, pp. 31–47, 2015, doi: 10.7227/jace.21.1.4.
- [8] M. A. Hasyim, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2019, doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2737.
- [9] S. Suzani, "Hubungan Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa di SD Simpang Renggang," *J. Bs. Edu. R*, vol. 2, no. 2, pp. 47–50, 2022.
- [10] F. Adawiyah, "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi," vol. 2, pp. 68–82, 2021.
- [11] D. Fajar, R. Anggraini, and R. Ulfa, "Pelaksanaan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Metode karyawisata atau field trip ialah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untu," *Al-Ta'dib*, vol. 12, no. 2, pp. 294–305, 2019.
- [12] R. Sembiring and P. M. Karya, "Menulis Puisi Bertema Keindahan Alam Pendahuluan," 2021.
- [13] S. Rabinowitz and C. M. Fender, "Seeing Is Believing—But Is It Accurate? Eyewitness Lessons From 12 Angry Men," *Manag. Teach. Rev.*, vol. 5, no. 4, pp. 302–310, 2020, doi: 10.1177/2379298118817773.
- [14] V. Widia and D. Indihadi, "Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 117–128, 2016.
- [15] D. Purwanti, "Jurnal Riset Pedagogik," *J. Riser Pedagog.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2017.
- [16] R. Yohana and Z. Zufriady, "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 2, no. 6, p. 942, 2018, doi: 10.33578/pjr.v2i6.6535.